

**PENINGKATAN KREATIFITAS BERCERITA BAHASA INDONESIA
MELALUI MEDIA KARTU KATA**



Artikel Publikasi Ilmiah, Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

RUKIN

A54E131040

Kepada:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

MARET,2015

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : RUKIN

NIM : A54E131040

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal Skripsi : PENINGKATAN KREATIFITAS BERCERITA

BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA KARTU KATA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Artikel Publikasi Ilmiah yang saya serahkan ini benar – benar hasil karya sendiri dan bebas dari plagiat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Maret 2015

Yang membuat pernyataan



RUKIN
NIM. A54E131040

**PENINGKATAN KREATIFITAS BERCERITA BAHASA INDONESIA
MELALUI MEDIA KARTU KATA**

Diajukan Oleh:

RUKIN

A54E131040

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 9 April 2015



(Drs. M. Yahya, M.Si.)

NIK: 147 NIDN: 060509-5302

**PENINGKATAN KREATIFITAS BERCERITA BAHASA INDONESIA
MELALUI MEDIA KARTU KATA**

Rukin dan Drs. M. Yahya, M.Si

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Rukin.kebonturi@gmail.com

Abstract

This study aimed to describe the increase in creativity Indonesian learn through the use of media cards I said in class Elementary School Kebonturi 2014/2015 school year. This research is qualitative research and design research is a class act that consists of 2 cycles. The first cycle through the media card without a picture and said second cycle using the word media card with pictures. This study was conducted in primary school Kebonturi, with first grade students study subjects with the number of 14 students, consisting of 6 girls and 8 boys and the object of this study is the creativity of student learning and media use the word cards. Data collection techniques by means of interviews, observation (observation), documentation, and field notes. The data analysis technique that is descriptive and percentage kualitatif.dengan pensekoran way.

The results showed the creativity of student learning cycle I gained an average score of 16.8 with a good category and second cycle obtain an average score of 20.3 with a very good category. Creativity percentage of students in the first cycle is 67.2% and in the second cycle percentage 81.2%. Data resulting from the use of said media card in the first cycle to obtain an average score of 37 in both categories and cycle II receives an average score of 45 with very good category. Percentage of media use the word cards in the first cycle and 74% in the second cycle percentage is 90%. Cycle I thoroughness percentage 64% or 9 students who completed the second cycle and thoroughness to 86% or 12 students who completed.

Keywords: Indonesian Creativity, Media Card Password

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kreatifitas belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan media kartu kata pada siswa kelas I SD Negeri Kebonturi tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama melalui media kartu kata saja tanpa gambar dan siklus kedua menggunakan media kartu kata yang disertai gambar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kebonturi, dengan subjek penelitian siswa kelas I dengan jumlah 14 siswa, terdiri dari 6 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki dan objek penelitian ini adalah kreatifitas belajar siswa dan penggunaan media kartu kata. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi (pengamatan),

dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif dengan cara penskoran dan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan kreatifitas belajar siswa siklus I memperoleh rata-rata skor 16,8 dengan kategori baik dan siklus II memperoleh rata-rata skor 20,3 dengan kategori sangat baik. Prosentase kreatifitas belajar siswa pada siklus I yaitu 67,2% dan pada siklus II prosentasenya 81,2%. Data hasil penggunaan media kartu kata pada siklus I memperoleh rata-rata skor 37 dengan kategori baik dan siklus II memperoleh rata-rata skor 45 dengan kategori sangat baik. Prosentase penggunaan media kartu kata pada siklus I 74% dan pada siklus II prosentasenya 90%. Siklus I prosentase ketuntasannya 64% atau 9 siswa yang tuntas dan siklus II ketuntasannya menjadi 86% atau 12 siswa yang tuntas.

Kata Kunci :Kreatifitas Bahasa Indonesia, Media Kartu Kata

Pendahuluan

Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini tidak pernah berhenti. Usaha tersebut dilakukan untuk penyesuaian dan mengimbangi perkembangan tuntutan dunia industri dan iptek yang akselerasinya sangat cepat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena merupakan salah satu penentu kemajuan bagi suatu negara (Sagala, 2013:11).

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan meningkatkan kreatifitas siswa. Menurut Munandar (1992:47) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Untuk melihat terwujudnya kreatifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa indikator cara belajar siswa kreatif. Melalui indikator kreatifitas belajar siswa dapat dilihat tingkah laku mana yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar. Indikator tersebut yaitu: (1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar; (2) Penuh percaya diri atau percaya kepada diri sendiri; (3) Memiliki kemandirian yang tinggi; (4) Enerjik dan ulet dan memiliki ketekunan yang tinggi; (5) Cenderung kritis terhadap orang lain (Asrori, 2009:72).

Dari kondisi awal di SD Negeri Kebonturi diketahui bahwa kreatifitas belajar siswa masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan kurangnya rasa ingin tahu yang besar, kurangnya percaya diri atau percaya kepada diri sendiri, kurangnya

kemandirian yang tinggi, kurangnya enerjik dan ulet dan memiliki ketekunan yang tinggi, kurangnya kritis terhadap orang lain.. Dari kondisi awal tersebut didapatkan data dari 14 siswa kelas I SD Kebonturi memiliki kreatifitas belajar Bahasa Indonesia yang tinggi hanyalah 4 siswa atau 28,57% dan 10 siswa atau 71,43% lainnya kreatifitas belajarnya masih rendah.

Media kartu adalah media yang berupa kartu. Misalnya kartu huruf, kartu kata, kartu gambar, dan kartu bilangan. Kartu kata adalah kartu yang ditulisi huruf-huruf yang membentuk suatu susunan kata tertentu. Penggunaan kartu kata dilakukan dengan cara meletakkan secara berurutan sehingga membentuk kalimat sederhana untuk dibaca oleh siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan kreatifitas belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan media kartu kata pada siswa kelas I SD Negeri Kebonturi tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir diatas diajukan hipotesis tindakan: “Diduga kreatifitas belajar siswa kelas I SD Negeri Kebonturi tahun pelajaran 2014/2015 pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui media kartu kata”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sutama (2012:134) PTK adalah penelitian yang reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecah masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri Kebonturi yang terletak di Desa Kebonturi Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Jawa Tengah. Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Kebonturi Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Obyek penelitian ini adalah kreatifitas belajar siswa kelas I dan penggunaan media kartu kata di SD Negeri Kebonturi tahun pelajaran 2014/2015 kecamatan Jaken kabupaten Pati pada pelajaran Bahasa Indonesia.

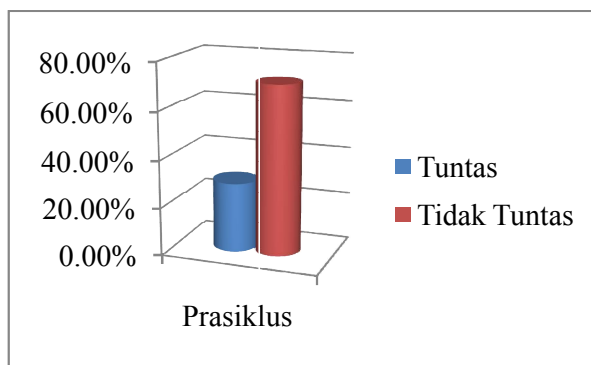
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Didalam penelitian ini akan menganalisis data dan menghitung hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian kriteria menggunakan lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Untuk menganalisis persentase kreatifitas belajar siswa dan guru menggunakan rumus yaitu: $\text{Persentase skor (\%)} = \frac{\text{Frekuensi (n)}}{N} \times 100\%$, n=jumlah perolehan skor dan N=skor maksimal

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan indikator 75%. Peneliti menentukan dan menetapkan ketuntasan minimal kreatifitas belajar siswa kelas I SD Negeri Kebonturi tahun pelajaran 2014/2015 pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media kartu kata adalah 70%.

Secara garis besar dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data kondisi awal ketuntasan kreatifitas belajar siswa kelas I pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat digambarkan pada gambar 1 berikut

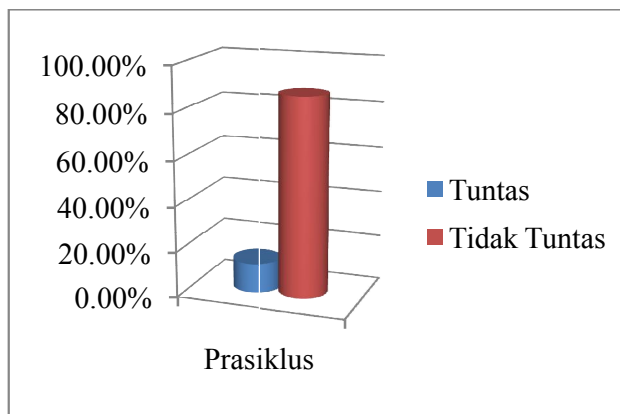


Gambar 1 Diagram Batang Ketuntasan Kreatifitas Belajar Bahasa Indonesia Prasiklus

Dari gambar diagram 1 diatas kreatifitas belajar Bahasa Indonesia kelas I dikategorikan menjadi lima yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Rincian hasil observasi pra siklus kategori Kreatifitas belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Negeri Kebonturi yaitu 4 siswa atau 29%

kategorinya baik dan tuntas dan 10 siswa atau 71% lainnya kategorinya kurang baik dan tidak tuntas.

Dari hasil observasi awal atau Prasiklus terhadap proses pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia didapatkan data penggunaan media kartu kata oleh guru kelas I SD Kebonturi. Dari data yang diobservasi adalah langkah-langkah penggunaan media kartu kata. Pada saat proses pembelajaran guru tidak menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran sehingga skor perolehan yang didapatkan pada saat observasi penggunaan media kartu kata hanya ada 13 dan masuk pada kategori kurang baik, sedangkan prosentase ketuntasan dalam penggunaan media kartu kata dikategorikan belum tuntas karena hanya mencapai 26% masih sangat jauh dari ketuntasan minimal yaitu 70%. Hal ini dapat digambarkan pada gambar 2 berikut.

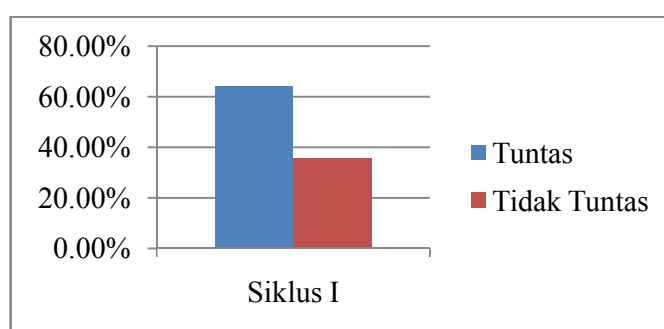


Gambar 2 Diagram Batang Ketuntasan Penggunaan Media kartu kata Prasiklus

Gambar 2 diatas merupakan capaian ketuntasan penggunaan media kartu kata prasiklus dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri Kebonturi. Dari sepuluh langkah penggunaan media kartu kata tidak ada yang mendapatkan kategori baik, ada 3 kategori yang kurang baik dan ada 7 kategori yang sangat kurang baik. Hal ini terjadi karena guru belum menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran. Dengan demikian secara keseluruhan penggunaan media kartu kata dalam prose pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri Kebonturi masih kurang baik, dengan total skor 13 dengan rata-rata skor 1,3 dan prosentase 26% tuntas dan 74% tidak tuntas.

Data I

Data hasil penelitian Siklus I mengenai ketuntasan kreatifitas belajar Bahasa Indonesia kelas I dikategorikan menjadi lima yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Rincian hasil observasi pra siklus kategori Kreatifitas belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Negeri Kebonturi yaitu ada 5 siswa kategorinya cukup baik, dan yang masuk dalam kategori baik ada 5 siswa, sedangkan 4 siswa lainnya kreatifitas belajarnya sudah Sangat Baik. Selain itu, ketuntasan kreatifitas belajar siswa kelas I pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat digambarkan pada gambar pada gambar 3 Berikut.

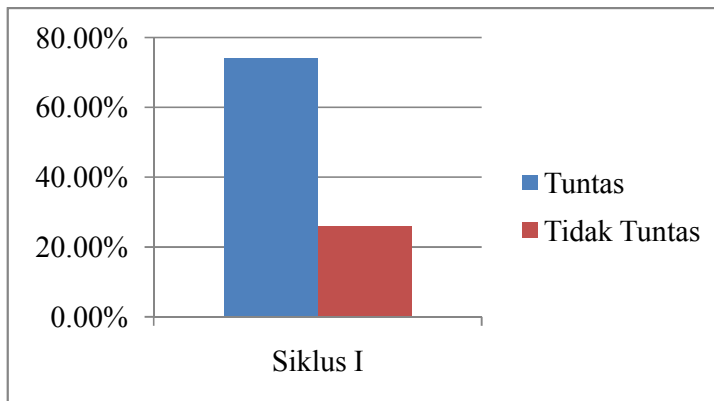


Gambar 3 Diagram Batang ketuntasan kreatifitas Bahasa Indonesia Siklus I

Gambar 3 diatas menggambarkan ketuntasan kreatifitas belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Negeri Kebonturi. Dari 14 siswa yang memiliki kreatifitas Bahasa Indonesia kategori sangat baik dan tuntas ada 4 siswa, baik dan tuntas ada 5 siswa, cukup baik dan belum tuntas ada 5 siswa. Jadi, kreatifitas belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Negeri Kebonturi sebanyak 9 siswa atau 64% tuntas, sedangkan 5 siswa lainnya atau 36% tidak tuntas. Rata-rata skor perolehan perkelas adalah 17 dan rata-rata prosentase perkelas adalah 67%. Prosentase 67% dikategorikan masih belum tuntas karena criteria ketuntasan minimal kreatifitas belajar siswa adalah 70% sehingga harus dilakukan tindakan berikutnya.

Selain itu, penggunaan media kartu kata dalam proses pembelajaran total skor perolehannya adalah 37 dan kategorinya baik dengan rata-rata perlangkah yaitu 3,7 dan prosentasenya adalah 74%. Dengan demikian prosentase

penggunaan media kartu kata dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 26% belum tuntas dan 74% tuntas. Prosentase minimal penggunaan media kartu kata adalah 70% sehingga penggunaan media kartu kata dalam proses pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia adalah tuntas. Hal ini dapat digambarkan dalam gambar 4 Berikut.

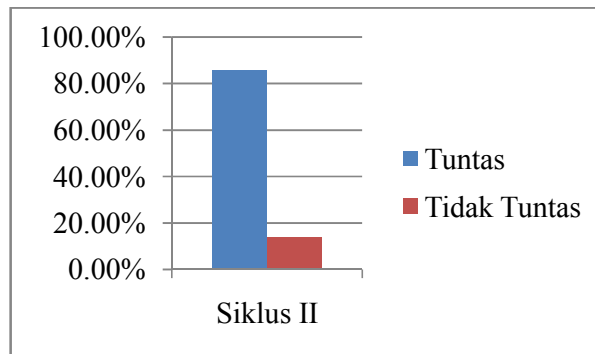


Gambar 4 Diagram Batang Ketuntasan Penggunaan Media kartu kata Siklus I

Gambar 4 di atas merupakan capaian ketuntasan penggunaan media kartu kata siklus I dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri Kebonturi. Dari sepuluh langkah penggunaan media kartu kata ada 3 langkah yang memiliki kategori cukup baik yaitu skornya 3 dan 7 langkah lainnya kategorinya baik. Pelaksanaan tindakan siklus I penggunaan media kartu kata adalah tuntas 74% dan tidak tuntas 26%. Sehingga dalam hal ini peneliti harus memperbaiki pada tindakan berikutnya agar lebih baik.

Data II

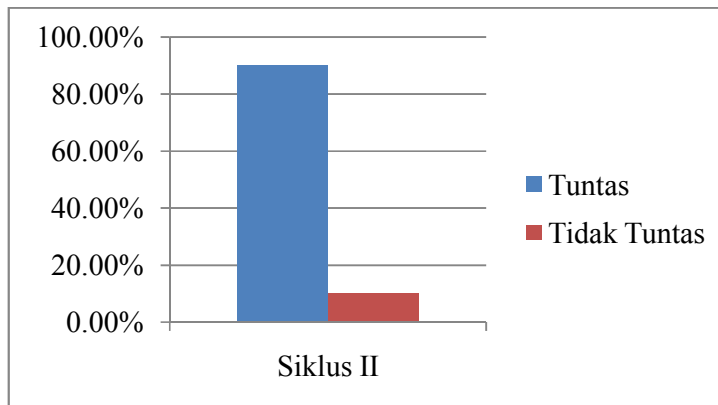
Rincian hasil observasi siklus II kategori Kreatifitas belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Negeri Kebonturi yaitu ada 2 siswa kategorinya cukup baik, dan yang masuk dalam kategori baik ada 4 siswa, sedangkan 8 siswa lainnya kreatifitas belajarnya sudah Sangat Baik. Selain itu, ketuntasan kreatifitas belajar siswa kelas I pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat digambarkan pada gambar pada gambar 5 Berikut.



Gambar 5 Diagram Batang ketuntasan kreatifitas Bahasa Indonesia Siklus II

Gambar 5 Diatas menggambarkan ketuntasan kreatifitas belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Negeri Kebonturi. Dari 14 siswa yang memiliki kreatifitas Bahasa Indonesia kategori sangat baik dan tuntas ada 8 siswa, baik dan tuntas ada 4 siswa, cukup baik dan belum tuntas ada 2 siswa. Jadi, kreatifitas belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Negeri Kebonturi sebanyak 12 siswa atau 86% tuntas, sedangkan 2 siswa lainnya atau 14% tidak tuntas. Rata-rata skor perolehan perkelas adalah 20 dan rata-rata prosentase perkelas adalah 81%. Prosentase 81% dikategorikan masih belum tuntas karena criteria ketuntasan minimal kreatifitas belajar siswa adalah 70% sehingga harus dilakukan tindakan berikutnya.

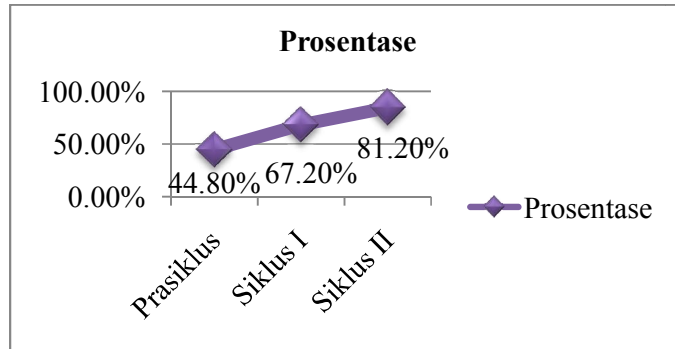
Selain itu, penggunaan media kartu kata dalam proses pembelajaran total skor perolehannya adalah 45 dan kategorinya baik dengan rata-rata perlangkah yaitu 4,5 dan prosentasenya adalah 90%. Dengan demikian prosentase penggunaan media kartu kata dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 10% belum tuntas dan 90% tuntas. Prosentase minimal penggunaan media kartu kata adalah 70% sehingga penggunaan media kartu kata dalam proses pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia adalag tuntas. Hal ini dapat digambarkan dalam gambar 6 Berikut.



Gambar 6 Diagram Batang Ketuntasan Penggunaan Media kartu kata Siklus II

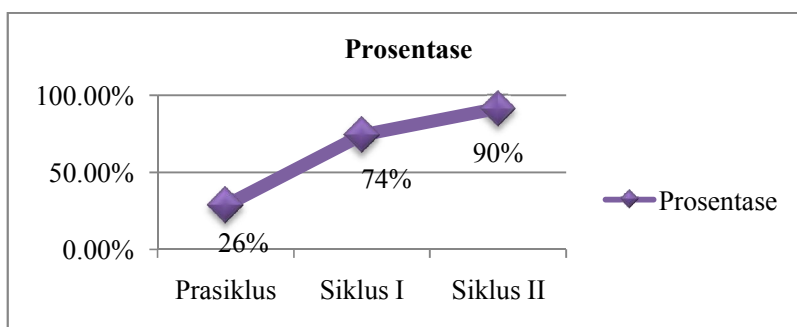
Gambar 6 di atas merupakan capaian ketuntasan penggunaan media kartu kata siklus II dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri Kebonturi. Dari sepuluh langkah penggunaan media kartu kata ada 5 langkah yang memiliki kategori baik yaitu skornya 4 dan 5 langkah lainnya kategorinya sangat baik. Pelaksanaan tindakan siklus II penggunaan media kartu kata adalah tuntas 90% dan tidak tuntas 10%. Sehingga dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan tindakan atau siklus berikutnya.

Dari data di atas terlihat terjadi adanya peningkatan dari setiap pelaksanaan tindakan dari pra siklus, siklus I, siklus II yaitu pada waktu pra siklus prosentase indicator capaian yaitu 44,8%, pada saat siklus I meningkat menjadi 67,2% dan pada saat siklus II juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu menjadi 81,2%. Peningkatan kreatifitas belajar siswa kelas I SD Negeri Kebonturi tahun pelajaran 2014/2015 pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media kartu kata baik kartu kata yang hanya berisi kata-kata yang dilaksanakan pada siklus I maupun penggunaan media kartu kata yang disertai dengan kata lengkap dengan gambarnya yang dilaksanakan pada siklus II. Disamping itu juga terjadi adanya peningkatan ketuntasan belajar pada setiap tindakan baik itu pada waktu pra siklus, siklus I, maupun siklus II yang dapat digambarkan pada gambar 7 Berikut.



Gambar 7 Gambar grafik garis ketuntasan kreatifitas belajar Bahasa Indonesia

Dari gambar 7 diatas terlihat terjadi adanya peningkatan dari setiap pelaksanaan tindakan dari pra siklus, siklus I, siklus II yaitu pada waktu pra siklus prosentase indicator capaian penggunaan media kartu kata yaitu 26%, pada saat siklus I meningkat menjadi 74% dan pada saat siklus II juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu menjadi 90%. Peningkatan penggunaan media kartu kata kelas I SD Negeri Kebonturi tahun pelajaran 2014/2015 pada pelajaran Bahasa Indonesia baik kartu kata yang hanya berisi kata-kata yang dilaksanakan pada siklus I maupun penggunaan media kartu kata yang disertai dengan kata lengkap dengan gambarnya yang dilaksanakan pada siklus II. Disamping itu juga terjadi adanya peningkatan ketuntasan penggunaan media kartu kata pada setiap tindakan baik itu pada waktu pra siklus, siklus I, maupun siklus II yang dapat digambarkan pada gambar 8 Berikut.



Gambar 8 Gambar grafik garis ketuntasan penggunaan media kartu kata

Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini berdasarkan data hasil observasi kreatifitas belajar siswa dan penggunaan media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media kartu kata pada kelas I SD Negeri Kebonturi Kecamatan Jaken Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015 berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut. Data hasil kreatifitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 16,8 dengan kategori baik dan siklus II memperoleh rata-rata skor 20,3 dengan kategori sangat baik. Prosentase kreatifitas belajar siswa pada siklus I mencapai 67,2%, kemudian pada siklus II prosentase kreatifitas meningkat menjadi 81,2%. Peningkatan tersebut sudah memenuhi standar minimal ketuntasan yang ditetapkan sebelumnya yaitu 70%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kreatifitas belajar siswa SD Negeri Kebonturi tahun pelajaran 2014/2015 melalui penggunaan media kartu kata. Data hasil penggunaan media kartu kata pada siklus I memperoleh rata-rata skor 37 dengan kategori baik, kemudian pada siklus II memperoleh skor rata-rata 45 dengan kategori sangat baik. Prosentase penggunaan media kartu kata pada siklus I mencapai 74%, kemudian pada siklus II perolehan skornya meningkat menjadi 90%. Peningkatan tersebut sudah memenuhi standar minimal ketuntasan penggunaan media kartu kata yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 70%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Persantunan

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada: Drs.M.Yahya,M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan, arahan dalam penyusunan skripsi ini, Salim, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Kebonturi kecamatan Jaken kabupaten Pati yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian dan observer yang telah membantu dalam

memperlancar penelitian ini. Guru-guru SD Negeri Kebonturi kecamatan Jaken kabupaten Pati yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Teman-teman S-1 PGSD PSKGJ kabupaten Pati angkatan 2013 yang memberikan dorongan dan motivasi. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Asrori, Muhammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Sagala. 2013. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sutama, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*.Kartasura: Fairuz Media.